

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kebiasaan instan yang berdampak dalam perkembangan berbagai aspek anak usia dini. Orang tua mulai melupakan inti sebuah proses ketika anak menginginkan sesuatu yang seharusnya sangat membutuhkan proses yaitu karakteristik sabar.

Oleh karenanya sangat penting menanamkan karakteristik sabar pada anak karena akan mempengaruhi aspek kognitif, emosi dan sosial anak. Sabar adalah menahan diri dalam menghadapi berbagai cobaan, tidak mudah menyerah, senantiasa mengkondisikan diri dalam keadaan penuh kendali atas amarahnya, tidak mengeluhkan penderitaannya kepada makhluk lain. Menurut para ahli karakteristik sabar terdiri dalam dua tingkatan, untuk tingkatan rendah adalah bertahan diri menjalankan ketaatan, Tidak mudah menyerah, Tidak tergesa-gesa sedangkan untuk tingkatan tinggi adalah menahan diri dari larangan, tidak dikendalikan oleh keinginan nafsu, penuh kendali atas amarah dan menahan diri dari cobaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Mc. Tanggart. Kegiatan ini terdiri dari dua siklus dalam setiap siklus terdiri dari dua tingkatan karakteristik sabar, untuk tingkatan rendah adalah bertahan diri menjalankan ketaatan, Tidak mudah menyerah, Tidak tergesa-gesa yang diterapkan pada siklus I sedangkan untuk tingkatan tinggi diterapkan pada siklus II adalah menahan diri dari larangan, tidak dikendalikan oleh keinginan nafsu, penuh kendali atas amarah dan menahan diri dari cobaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan karakteristik sabar menggunakan metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan kognitif, emosi dan sosial anak usia 3-6. Hasil penelitian semua subjek mengalami peningkatan yang dituangkan bentuk kurva progresif kearah positif yang mana memberi arti bahwa semakin intensif karakteristik sabar menggunakan metode bercerita pada anak usia 3-6 tahun maka semakin tinggi pula perkembangan kognitif, emosi dan sosial anak usia tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan kegiatan penerapan karakteristik sabar melalui metode bercerita dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya dan juga bagi orang tua dalam meningkatkan perkembangan kognitif, emosi dan sosial.

Kata Kunci: Sabar, Perkembangan Anak, Kognitif, Sosio-emosi, Bercerita